

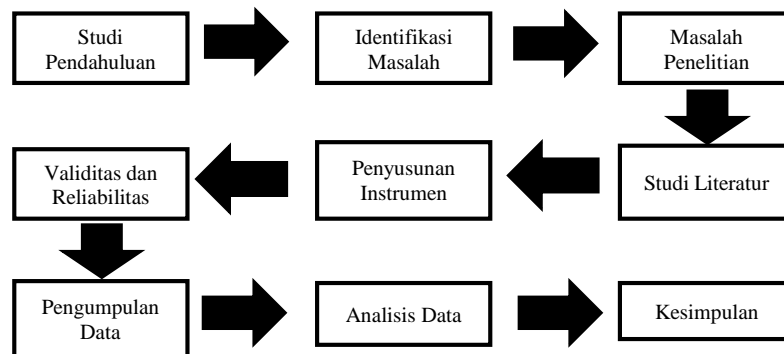
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian dengan memfokuskan pada analisis pengaruh *servant leadership* dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad (1998, hal. 139) Metode deskriptif adalah metode penyelidikan bertujuan untuk pemecahan masalah yang ada, karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisis dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survei dengan teknis tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional. Selanjutnya Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis sesuai fenomena-fenomena yang berkembang saat ini.

Prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara masing-masing variabel. Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan di lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang ditunjukkan pada gambar alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2. Lokasi, Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta yang berstatus PNS yang berjumlah 2,658 orang. Sebaran guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

No	Wilayah	Guru SD		
		Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kec. Purwakarta	117	442	559
2	Kec. Plered	102	210	312
3	Kec. Darangdan	59	141	200
4	Kec. Sukatani	41	91	132
5	Kec. Pasawahan	45	129	174
6	Kec. Babakancikao	18	124	142
7	Kec. Tegalwaru	87	111	198
8	Kec. Wanayasa	32	98	130
9	Kec. Bojong	61	111	172
10	Kec. Campaka	35	86	121
11	Kec. Bungursari	32	79	111
12	Kec. Maniis	68	65	133
13	Kec. Jatiluhur	24	76	100
14	Kec. Kiarapedes	12	30	42
15	Kec. Cibatu	7	25	32
16	Kec. Sukasari	31	20	51
17	Kec. Pondok Salam	17	32	49
Total		788	1.870	2.658

(Sumber: www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2020)

Sampel representatif (*representative sample*) adalah sampel yang karakteristiknya hampir sama dengan yang dimiliki oleh populasi, yang berarti item-item yang dijadikan sampel populasi serupa dengan item-item yang tidak dijadikan sampel. Metode pemilihan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

metode pemilihan sampel probabilistik dengan menggunakan sampel acak sederhana. Dalam sampel acak sederhana, setiap kombinasi dari item populasi yang mungkin memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel. Karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen maka teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* melalui *Cluster Random Sampling*. Teknik ini adalah teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa cluster dari hasil penyeleksian sebagian individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi.

Roscoe dalam Sugiono (2011, hlm. 91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Dalam penelitian ini diambil sampel berdasarkan kategori sekolah berdasarkan fokus wilayah kedaerahan. Pembagian wilayah tersebut terbagi menjadi wilayah kota, daerah tengah dan daerah perbatasan kabupaten. Perhitungan besaran sampel dilakukan menggunakan rumus Taro Yamane dengan rumus $n = \frac{N}{N.d^2+1}$, dari rumus tersebut, peneliti mengambil tingkat kesalahan sampel sebesar 0,1 dimana hasilnya yaitu $\frac{334}{334.0,01+1}$ dengan hasil sebesar 77 orang. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan 3 kategori wilayah di Kabupaten Purwakarta, sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI	JUMLAH SAMPEL	PERINGKAT	TAHUN
Wilayah Perkotaan					
1	SDN 1 NAGRIKIDUL	35	5	A	2019
2	SDN 3 NAGRIKIDUL	6	2	A	2019
3	SDN 1 NAGRIKALER	14	3	A	2018
4	SDN 6 NAGRIKALER	18	3	A	2018
5	SDN 4 SINDANGKASIH	12	3	A	2018
6	SDN 8 CISEUREUH	9	3	A	2017
7	SDN 1 CIWARENG	11	3	A	2018
8	SDN 2 CIWARENG	8	2	A	2016
9	SDN 1 CIGELAM	7	2	B	2018
10	SDN 2 CIPAIAN	6	2	A	2018
Wilayah Tengah					
1	SD NEGERI 1 CAMPAKASARI	6	2	B	2017
2	SD NEGERI 1 CIKUMPAY	7	2	A	2016
3	SD NEGERI 2 CAMPAKASARI	10	2	A	2019
4	SD NEGERI 2 CIMAHI	8	2	A	2018
5	SD NEGERI BENTENG	11	2	A	2016
6	SD NEGERI CAMPAKA	13	3	B	2017
7	SD NEGERI CIBATU	9	2	A	2018
8	SD NEGERI CIPANCUR	7	2	B	2018
9	SDN 1 CILANDAK	11	3	A	2016
10	SDN CIWANGI	25	4	A	2018
Wilayah Perbatasan					
1	SD NEGERI 1 DARANGDAN	11	3	A	2016
2	SD NEGERI 1 PASIRANGIN	7	2	B	2016
3	SD NEGERI SALEM	7	2	B	2018
4	SDN 1 CITEKO	8	2	A	2019
5	SDN 1 MEKARGALIH	14	3	B	2015
6	SDN 1 SUKAMUKTI	7	2	B	2018
7	SDN 2 CIRIRIP	7	2	B	2017
8	SDN 2 CITEKO	10	3	A	2017
9	SDN SAWAHKULON	23	4	A	2017
10	SDN WANAKERTA	7	2	B	2017
	Total	334	77		

3.3. Definisi Operasional variabel

Untuk memahami konsistensi pemahaman mengenai variabel yang akan di akan di kaji dalam penelitian ini, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja

Menurut Henry Simamora (2004, hal. 612) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu: 1) Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan. 2) Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. 3) Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.

2. *Servant Leadership*

Servant Leadership adalah orang-orang pilihan diantara sejumlah orang lain dan pilihan itu didasarkan pada beberapa kelebihan tertentu yang menyebabkan *servant leaders* tersebut mendapatkan kepercayaan untuk menjadi pemimpin. Menurut Dennis (2004), *Servant Leadership* dapat diukur melalui *Servant Leadership Assement Instrument* (SLAI). Berdasarkan hal tersebut indikator *Servant Leadership* adalah sebagai berikut:

- a) Kasih Sayang (*Love*). Kepemimpinan yang mengasihi dengan cinta atau kasih sayang. Cinta yang dimaksud adalah melakukan hal yang

benar pada waktu yang tepat untuk alasan dan keputusan yang terbaik.

- b) Pemberdayaan (*Empowerment*). Penekanan pada kerja sama yaitu mempercayakan kekuasaan pada orang lain, dan mendengarkan saran dari followers.
- c) Visi (*Vision*). Arah organisasi dimasa mendatang yang akan dibawa oleh seorang pemimpin. Visi akan menginspirasi tindakan dan membantu membentuk masa depan.
- d) Kerendahan Hati (*Humility*). Menjaga kerendahan hati dengan menunjukkan rasa hormat terhadap karyawan dan mengakui kontribusi karyawan terhadap tim.
- e) Kepercayaan (*Trust*). *Servant-leader* adalah orang-orang pilihan yang dipilih berdasarkan suatu kelebihan yang menyebabkan pemimpin tersebut mendapatkan kepercayaan.

3. Motivasi Kerja

Menurut Sondang P. Siagian (Sondang, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dapat bersifat internal maupun eksternal. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, mengacu pada penghargaan yang nyata seperti gaji, tunjangan tambahan, lingkungan kerja, kondisi kerja, dan keamanan kerja. Motif ekstrinsik tidak bisa hanya dipenuhi oleh pekerjaan itu sendiri. Itu berarti kesenangan datang dari sesuatu yang dituju oleh tugas, seperti uang. Motivasi intrinsik adalah keinginan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, untuk mencapai kepuasan kebutuhan hakiki. Dengan kata lain, seseorang melakukan tugas untuk mencapai jenis negara internal tertentu, yang ia alami sebagai motivasi intrinsik berkaitan dengan hadiah psikologis seperti pengakuan tugas yang diselesaikan. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi antara lain: 1) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri 2) Harga diri 3) Harapan pribadi 4) Kebutuhan 5) Keinginan 6) Kepuasan kerja 7) Prestasi kerja yang dihasilkan. Faktor-faktor eksternal antara lain 1) Jenis dan sifat pekerjaan 2) Kelompok kerja dimana seseorang

bergabung 3) Organisasi tempat kerja 4) Situasi lingkungan pada umumnya
5) Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data primer. Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011, hal. 199). Penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian instrumen dikemukakan oleh Creswell (2012, hal. 240) yakni *“an instrument is a tool used together quantitative data by measuring, observing, or documenting responses to specific items. The instrument maybe a test, questionnaire, tally sheet, log, observational checklist, inventory, survey, or assessment instrument.”*

Angket yang diberikan berupa angket tertutup di mana peneliti memberikan opsi atau pilihan jawaban dengan menggunakan kaidah skala pengukuran, yakni Skala Likert. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2009, hal. 103). Selanjutnya Sugiyono (2011, hal. 134) mengatakan bahwa *“skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini alasan mengapa peneliti menggunakan skala Likert dalam penyusunan instrumen adalah untuk*

mempermudah proses pengisian instrumen dan proses pengolahan data yang dilakukan.

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
<i>Servant Leadership</i> Dennis (2004), <i>Servant Leadership Assement Instrument</i> (SLAI).	Kasih Sayang	Melakukan hal yang benar	1-4
		Mengambil keputusan	5, 6
	Pemberdayaan	Mempercayakan kekuasaan	7-9
		Mendengarkan	10, 11
	Visi	Mempunyai tujuan	12-14
		Mempunyai arah kendali	15-17
		Memiliki semangat	18, 19
	Kerendahan Hati	Menunjukkan rasa hormat	20-22
		Mengakui kontribusi	23-25
	Kepercayaan	Memilih orang terbaik	26, 27
		Percaya pada tim	28-30
Motivasi Kerja Sondang P. Siagian (Sondang, 2009)	Motivasi Intrinsik	Tanggung Jawab terhadap pekerjaan	1-3
		Memiliki minat terhadap pekerjaan	4, 5
		Kepuasan dalam bekerja	6, 7
		Adanya kebutuhan yang harus dipenuhi	8, 9
		Semangat dalam bekerja	10-13
	Motivasi Ekstrinsik	Memperoleh pujian atau perhatian dari orang lain	14, 15
		Ingin mendapatkan uang/imbalan	16, 17
		Keinginan untuk mendapatkan penghargaan	18-20
		Dorongan dari atasa	21, 22
		Hubungan antar pribadi	23-26
		Kondisi kerja	27-29
Produktivitas Kerja Guru Henry Simamora (2004, hal. 612)	Kuantitas Kerja	Peningkatan hasil kerja	1-3
		Peningkatan pengalaman kerja	2-7
	Kualitas Kerja	Ketelitian	8, 9
		Sesuai ketentuan	10, 11
		Peningkatan keahlian	12-15
		Waktu yang efektif	16-18

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
	Ketepatan Waktu	Kecermatan	19-21

3.5. Teknik Pengolahan & Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis; uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas data, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2019, IBM *Statistic Package for the Social Sciences* 26 (SPSS).

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (MWS), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.4 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Skor Rata-rata Variabel
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Skor	Kriteria
1.	80,01 - 100	Sangat Tinggi
2.	60,01 - 80,00	Tinggi
3.	40,01 - 60,00	Sedang
4.	21,01 - 40,00	Rendah
5.	0,00 - 20,00	Sangat rendah

Sumber : Diadaptasi dari Akdon dan Hadi (2005, hal. 39)

Dalam suatu penelitian khususnya dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan data, khususnya lagi yang menggunakan konsep pertanyaan tertutup dengan metode penilaian menggunakan skala likert, dapat dipastikan data yang dihasilkan berupa data ordinal. Kadang kala dalam penelitian sosial dengan menggunakan beberapa metode parametrik membutuhkan data minimal berskala ukur interval, untuk itu untuk memudahkan dan memfasilitasi para peneliti dalam statistik ada sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengkonversikan nilai skala ordinal menjadi skala interval. Metode tersebut dinamakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametrik. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data

dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM Statistic Package for the Social Sciences 26 (SPSS) for windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\Sigma(O_1 - E_1)}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b) Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinearan regresi dengan uji-t. Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3) Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,001- 0,199	Sangat Rendah

a) Koefisien Determinasi

Mencari Koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini Sudjana (2004) : Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X_1 dan variabel X_2) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda.

Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2011, hal. 218) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- a = konstanta (harga Y bila X = 0)
- b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi.

Sedangkan untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah (Sugiyono, 2011, hal. 267) Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = nilai yang diprediksikan
- a = konstanta
- b₁ = koefisien regresi independen 1
- b₂ = koefisien regresi independen 2
- X₁ = nilai variabel independen 1
- X₂ = nilai variabel independen 2

Perhitungan analisis korelasi dan analisis regresi dilakukan menggunakan program *IBM Statistic Package for the Social Sciences 26* (SPSS) *for windows* yang hasilnya dibahas di bab selanjutnya.